

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Maret 2020 sampai saat ini, perekonomian dunia mengalami kesulitan semenjak virus Covid-19 menyerang secara global. Virus yang berasal dari negeri Tirai Bambu ini secara langsung memberikan dampak yang membuat guncangan besar bagi perekonomian termasuk Indonesia. Yang dimana hal ini terakhir kali terjadi sejak krisis keuangan Asia dua dekade sebelumnya (Olivia et al., 2020). Virus Covid-19 merupakan penyakit yang sangat mudah tertularkan jika terjadi kontak langsung bahkan lebih berbahaya dari virus-virus sebelumnya yang pernah ada seperti Ebola di kawasan Afrika, H1N1 dan virus lainnya. Virus ini akan menyerang bagian pernafasan dan akan membuat infeksi pada saluran pernafasan. Terjadinya pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini di Indonesia memberikan dampak negatif pada semua sektor terutama perekonomian. Pandemi Covid-19 pada ekonomi global memberikan dampak yang nyata. Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) mengatakan bahwa pandemi merupakan ancaman nyata terhadap krisis perekonomian dengan ditandai terhentinya aktivitas produksi di banyak negara, jatuhnya tingkat konsumsi masyarakat, hilangnya kepercayaan konsumen, jatuhnya bursa saham yang pada akhirnya mengarah kepada ketidakpastian. Apabila hal ini berlanjut, OECD memprediksi akan terjadi penurunan tingkat output antara seperlima hingga seperempat di banyak negara, dengan pengeluaran konsumen berpotensi turun sekitar sepertiga.

Prediksi ini tentu mengancam juga perekonomian nasional Indonesia. Pakpahan (2020) menyebutkan didalam artikel website universitas Katolik Parahyangan ada beberapa indikator yang akan terganggu akibat pandemi terutama yang akan terjadi bagi Indonesia terkait pandemi Covid-19 ini yakni sektor pariwisata, perdagangan, dan investasi. Indonesia yang didominasi oleh keberadaan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai tulang punggung perekonomian nasional juga terdampak secara serius tidak saja pada aspek total produksi dan nilai perdagangan akan tetapi juga pada jumlah tenaga kerja yang harus kehilangan pekerjaannya karena pandemi ini. Melihat dampak yang diakibatkan oleh virus ini tentunya sangat mempengaruhi tingkat perekonomian khususnya sektor informal. Kim & Lee (2020:69) Secara umum, masyarakat memiliki motivasi yang kuat untuk melakukan interaksi sosial secara fisik di tempat umum seperti coffee shop dan restoran.

Dengan adanya pandemi Covid-19 memberikan ancaman tersendiri dan mewajibkan masyarakat untuk melakukan restriksi sosial dengan tidak melakukan interaksi secara langsung dengan harapan untuk mencegah tingkat penyebaran virus. Jika masyarakat berkunjung ke tempat umum seperti coffee shop dan restoran di masa pandemi Covid-19, masyarakat akan cenderung untuk melakukan private tables. Masyarakat menginginkan jumlah pengunjung pada coffee shop dan restoran dibatasi serta dilakukan 109 modifikasi terhadap posisi jarak antar meja kursi agar aman dari penyebaran virus. Brodjonegoro menjelaskan pada triwulan ketiga tahun 2020, akibat pandemi Covid-19, harga komoditas kopi robusta dan kopi arabika melemah masing-masing menjadi USD 2,8 (Rp. 41,734) dan USD 1,5 (Rp. 22,357) per kilogram. Penurunan harga komoditas di tingkat konsumen ritel ini tidak menurun tajam seperti harga komoditas nonpertanian karena proses distribusi produk kopi tidak mengalami kendala berarti. Penurunan harga masih disebabkan karena serapan produk kopi yang rendah di tingkat konsumen karena adanya pembatasan sosial. Bisnis coffee shop “Panche Hub Coffee and Art Space”, terkena dampak langsung dari pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini. Bisnis coffee shop “Panche Hub Coffee and Art Space”, merupakan sebuah usaha yang bergerak dibidang kopi minuman atau coffee shop yang menjual produk-produk olahan kopi lokal dan berbagai jenis makanan ringan dengan konsep kekinian, hal ini didukung pula dengan lokasi yang strategis serta desain tempat yang berbeda dari kebanyakan coffee shop yang berada terutama di kota Palembang. Tingginya kebutuhan konsumsi kopi, yang dibarengi dengan terjadinya pandemi Covid-19 secara global saat ini yang memberikan dampak sangat signifikan terhadap perekonomian

khususnya perekonomian pada sektor informal, Pada penelitian ini yang membedakan dari penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya adalah terjadinya pandemi Covid-19 saat ini yang menjadi tantangan yang sangat besar dalam pengembangan usaha. Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui strategi pengembangan bisnis di masa pandemi Covid-19 terhadap pendapatan bulanan pada bisnis coffee shop “Panche Hub Coffee and Art Space”. Menjalankan suatu usaha tentunya mempunyai tujuan agar tetap mampu berkembang dan bersaing dengan kompetitornya dan pendapatan diharapkan selalu meningkat. Hal ini tidak terlepas dari pentingnya peran strategi bisnis yang diterapkan oleh setiap lini usaha termasuk Bisnis coffee shop “Panche Hub Coffee and Art Space” di kota Palembang. Persaingan dalam dunia usaha menuntut pelaku bisnis untuk dapat membuat dan merancang sebuah strategi yang akurat dan tepat sasaran. Salah satu alat untuk menganalisis strategi pengembangan perusahaan adalah dengan menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT sangat membantu usaha coffee shop Panche Hub Coffee and Art Space di kota Palembang untuk dapat menganalisis kekuatan yang dimiliki dan kelemahan-kelemahan yang ada, serta seberapa besar peluang yang bisa diambil dan ancaman yang bisa dihadapi untuk dapat menentukan strategi yang tepat dalam mengembangkan usaha yang dijalankan karena peneliti ingin melihat dan mengetahui bagaimana cara Panche Hub Coffee and Art Space mengembangkan bisnis mereka ditengah persaingan bisnis coffee shop di Kota Palembang yang semakin marak menjamur di semua kalangan, terlebih lagi di masa pandemi seperti saat ini. Peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang strategi pengembangan bisnis coffee shop Panche Hub Coffee and Art Space, dan juga yang membuat peneliti lebih tertarik lagi yaitu Panche Hub Coffee and Art Space selalu bisa stabil dan mampu bersaing dengan coffee shop lainnya.

Penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai dengan selesai, yang diambil dari bisnis coffee shop “Panche Hub Coffee and Art Space” di kota Palembang, Sumatera Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk dapat menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau hasil pengamatan mengenai masalah yang diteliti dan terjadi

di lapangan. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder serta dalam bentuk kualitatif, dimana data primer diperoleh langsung dari hasil pengamatan serta wawancara langsung terhadap pemilik dari bisnis coffee shop “Panche Hub Coffee and Art Space”, dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah disiapkan terlebih dahulu. Data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan berupa studi literature, sumber tertulis atau dokumen yang memiliki kaitan (relevansi) dengan penelitian ini. Analisis data yang telah terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif. Adapun variable-variabel yang diamati dan diukur dalam penelitian ini adalah produksi, pemasaran, SDM dan keuangan dengan menggunakan analisis SWOT. Berdasarkan fakta dan uraian diatas maka menjadi dasar pertimbangan peneliti untuk mengetahui strategi pengembangan bisnis yang dilakukan oleh coffee shop Panche Hub Coffee and Art Space.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup tersebut maka masalah yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis SWOT dalam pengembangan strategi produksi pada coffee shop Panche Hub Coffee and Art Space?
2. Bagaimana analisis SWOT dalam pengembangan strategi pemasaran pada coffee shop Panche Hub Coffee and Art Space?
3. Bagaimana analisis SWOT dalam pengembangan strategi SDM pada coffee shop Panche Hub Coffee and Art Space?
4. Bagaimana analisis SWOT dalam pengembangan strategi Keuangan pada coffee shop Panche Hub Coffee and Art Space?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian skripsi agar tidak menyimpang dari masalah yang akan dibahas, Penelitian ini difokuskan pada strategi pengembangan produksi, pemasaran, SDM dan keuangan dengan menggunakan analisis SWOT.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui analisis SWOT dalam pengembangan strategi produksi pada coffee shop Panche Hub Coffee and Art Space?
2. Untuk mengetahui analisis SWOT dalam pengembangan strategi pemasaran pada coffee shop Panche Hub Coffee and Art Space?
3. Untuk mengetahui analisis SWOT dalam pengembangan strategi SDM pada coffee shop Panche Hub Coffee and Art Space?
4. Untuk mengetahui analisis SWOT dalam pengembangan strategi Keuangan pada coffee shop Panche Hub Coffee and Art Space?

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Aspek Teoritis
 - a. Untuk pengembangan ilmu kewirausahaan jurusan Administrasi Bisnis program studi Manajemen Bisnis.
 - b. Memberikan informasi penelitian dan hasil dari penelitian ini supaya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Aspek Praktis
 - a. Untuk memberikan masukan pada “Panche Hub Coffee and Art Space” untuk kelangsungan usahanya terkait dengan strategi pengembangan.